

**PENGUNAAN TEKNIK *DICTOGLOSS* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD N 2 KARANGTALUN
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

ELA SURYANI

A 510 100 213

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **ELA SURYANI**
NIM : **A510 100 213**
Fakultas/ Jurusan : **FKIP / PGSD**
Jenis : **Skripsi**
Judul : **“PENGUNAAN TEKNIK *DICTOGLOSS* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 2
KARANGTALUN TAHUN 2013/2014”**

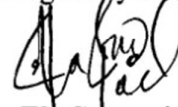
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Januari 2014

Yang Menyatakan


Ela Suryani

A 510 100 213

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, S.E., M.Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ela Suryani

NIM : A 510 100 213

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENGUNAAN TEKNIK *DICTIONARY* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 2
KARANGTALUN TAHUN 2013/2014”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Januari 2014

Pembimbing



Drs. Muhroji, S.E., M.Si

NIK. 231

BIODATA

Nama Penulis : ELA SURYANI

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FKIP

Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat e-mail : alery.saunces@yahoo.co.id

Nomor Telepon : 085 868 648 400

ABSTRAK

PENGUNAAN TEKNIK *DICTOGLOSS* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 2 KARANGTALUN TAHUN 2013/2014

Ela Suryani, A 510 100 213, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 153 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD N 2 Karangtalun yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak cerita yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM ≥ 70 pada setiap siklusnya. Sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) nilai rata-rata kelas 66,9 dengan persentase ketuntasan sebesar 45%, siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 72 dengan persentase ketuntasan sebesar 65% dan pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 76,05 dengan persentase ketuntasan sebesar 75%, siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 81,4 dengan persentase sebesar 85% dan pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 84,1 dengan persentase sebesar 90%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik *dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 2 Karangtalun tahun 2013/2014.

Kata kunci : *teknik dictogloss, keterampilan menyimak, cerita*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat atau perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan langsung baik lewat tulisan, lisan atau gerakan (bahasa isyarat) dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan pada lawan bicaranya/orang lain (Parsudi Suparlan, 2001: 32).

Melalui bahasa seseorang dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar meliputi adat istiadat, tingkah laku, tata krama di masyarakat, dan membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat. Maka dari itu, keterampilan berbahasa sangat diperlukan oleh setiap orang. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan.

Secara kuantitatif kegiatan menyimak merupakan satu dari sekian banyak keterampilan yang mengambil porsi terbesar dalam setiap aktivitas komunikasi. Secara kualitatif umumnya keterampilan ini masih buruk dan kurang efektif diajarkan (Hery, 2012: 31). Proses pembelajaran di sekolah dasar lah yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan menyimak seseorang. Dengan menguasai keterampilan menyimak, maka siswa dapat memperoleh informasi dari bahan simakan secara maksimal. Dalam pencapaiannya, banyak hambatan atau kendala pada keterampilan menyimak cerita mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kelas IV SD N 2 Karangtalun dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa indonesia masih rendah. Rendahnya keterampilan menyimak cerita berasal dari faktor siswa dan guru yaitu : 1) kurangnya minat siswa pada pembelajaran menyimak cerita, 2) rendahnya kemampuan siswa mengulas kembali isi cerita yang telah disimak,

3) pembelajaran menyimak cerita bersifat konvensional, dan 4) guru belum menemukan alternatif teknik pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menyimak cerita.

Apabila permasalahan ini dibiarkan secara berkelanjutan maka yang terjadi adalah siswa tidak terampil menyimak cerita. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD N 2 Karangtalun adalah menggunakan teknik *dictogloss*. Teknik ini merupakan teknik pembelajaran yang komunikatif dan biasa digunakan pada pembelajaran menyimak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD N 2 Karangtalun yang berlokasi di desa Karangtalun kecamatan Karangdowo kabupaten Klaten. Waktu penelitian dimulai dari bulan november 2013 sampai Februari 2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjeknya siswa kelas IV SD N 2 Karangtalun yang berjumlah 20 siswa dan guru kelas IV.

Pada penelitian ini, jenis data ada dua yaitu 1) data kuantitatif berupa nilai keterampilan menyimak cerita dan persentase ketuntasan siswa mencapai KKM, 2) data kualitatif berupa daftar nama siswa, pedoman observasi, proses pembelajaran, dan hasil wawancara dengan guru kelas IV. Peneliti menggunakan prosedur penelitian melalui 4 tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi Arikunto dkk, 2006: 74).

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui teknik pembelajaran guru pada saat proses pembelajaran menyimak cerita sebelum pelaksanaan tindakan kelas. Margono (dalam Rubiyanto, 2009: 75) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara

sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengamati tindak mengajar guru dalam melaksanakan tindakan menggunakan teknik *dictogloss* dan kegiatan siswa pada saat pembelajaran menyimak. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, daftar nama siswa kelas IV, dan foto pelaksanaan tindakan penelitian.

Untuk menjamin kemantaban dan kebenaran yang dikumpulkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Sedangkan pengujian validitas instrumen, peneliti menggunakan validitas isi.

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah apabila persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 sebesar 80%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD N 2 Karangtalun sebelum tindakan (prasiklus) belum terlihat adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Interaksi yang terjadi hanya satu arah artinya guru hanya membacakan teks cerita di depan kelas dan siswa menyimak untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Siswa tidak diberikan keleluasaan mengulas kembali isi cerita yang telah disimak. Pembelajaran seharusnya dijadikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Hasbullah, 2009: 306).

Dalam proses pembelajaran menyimak cerita masih bersifat konvensional karena guru belum menemukan alternatif teknik pembelajaran yang tepat. Guru juga tidak menggunakan media apapun dalam proses

pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang minat pada pembelajaran menyimak cerita dan kemampuan mengulas kembali isi cerita yang telah disimak rendah sehingga berpengaruh terhadap nilai keterampilan menyimak cerita. Sebenarnya siswa akan mampu menyimak cerita dengan baik apabila suatu cerita disajikan dengan menarik (Henry Guntur Tarigan, 2008: 66).

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan teknik *dictogloss* yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV. Sebagaimana penelitian Wahyu Ariani (2013) yang menerapkan teknik *dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak laporan.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi sebelum melaksanakan tindakan kelas untuk memperoleh data proses pembelajaran keterampilan menyimak prasiklus. Setelah itu, peneliti melaksanakan tindakan yang terdiri dari 2 siklus. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan guru kelas IV sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran selama tindakan.

Pada tindakan siklus I ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan, peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan teknik *dictogloss*, menyusun RPP, mempersiapkan media pembelajaran dan sumber belajar, menyusun lembar observasi, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Tahap selanjutnya adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran selama tindakan. Setelah didapatkan hasil pengamatan lalu peneliti melakukan refleksi terhadap siklus I. Dari hasil refleksi diketahui kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kemudian peneliti merencanakan tindakan siklus II yang tahapannya sama dengan siklus I.

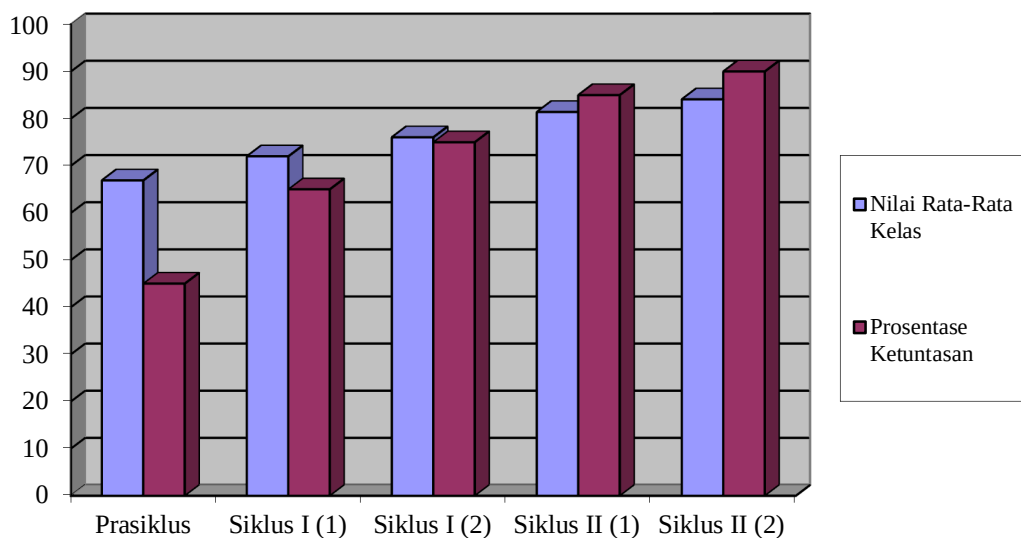
Adapun tingkat keberhasilan sebelum tindakan (prasiklus) sampai siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Nilai Keterampilan Menyimak Cerita Prasiklus sampai Siklus II

No .	Nama	Nilai				
		Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1.	Riyan Prasetyo	59	64	68	81	84
2.	Fajar Tina Ramadhani	63	75	79	76	78
3.	Della Fitri Astuti	73	78	86	91	93
4.	Gilang Adhi Prasetyo	67	67	71	87	89
5.	Shahrul Azhar Faisal	68	74	79	87	89
6.	Jannah Harsini	71	73	81	84	87
7.	Melina Dwi Pratomo	71	75	81	85	87
8.	Muhammad Restu Nugroho	70	72	76	82	87
9.	FebrianaTri Widiastuti	45	52	61	68	69
10.	Regina Merry Monica	73	80	81	80	84
11.	Asih Sri Rahayu	70	78	86	83	88
12.	Nabila Tri Utami	80	83	85	93	94
13.	Reno Jezzida Costa	72	79	80	85	85
14.	Erick Syarif Yudhistira	61	69	77	67	72
15.	Dwi Prasetyo Aji	63	73	77	86	86
16.	Adit Riyadi Prasetyo	58	67	64	68	69
17.	Shelly Putri Rahmawati	75	75	80	88	90
18.	Andika Prasetyo Aditama	67	69	61	79	82
19.	Tesa Dwi Wahyuni	69	73	79	78	85
20.	Sandy Dimas Wahyu Saputra	61	64	69	80	84
Rata-rata		66,9	72	76,05	81,4	84,1
Persentase Ketuntasan		45%	65%	75%	85%	90%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan keterampilan menyimak cerita dari sebelum tindakan (prasiklus) sampai dengan siklus II. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan siswa. Nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan (prasiklus) ke siklus I pertemuan pertama adalah 66,9 menjadi 72 dan pertemuan kedua 76,05. Dari siklus I pertemuan kedua ke siklus II pertemuan pertama dari 76,05 menjadi 81,4 dan pertemuan kedua menjadi 84,1.

Sedangkan dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebagai berikut : sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) siswa yang mencapai KKM hanya 9 siswa atau sebesar 45%, akan tetapi setelah dilaksanakannya tindakan dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *dictogloss* maka persentase ketuntasan meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa atau sebesar 65%, siklus I pertemuan kedua sebanyak 15 siswa atau 75%, siklus II pertemuan pertama sebanyak 17 siswa atau 85%, dan siklus II pertemuan kedua sebanyak 18 siswa atau sebesar 90%. Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan penggunaan teknik *dictogloss* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1 Grafik Peningkatan Nilai Keterampilan Menyimak Cerita dari Prasiklus sampai Siklus II

Dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I sampai siklus II dapat diketahui bahwa teknik *dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Hal ini didukung dengan keunggulan-keunggulan teknik *dictogloss* yaitu siswa akan mampu membuat prediksi, membuat inferensi-

inferensi hal-hal yang tidak ada dalam teks, mengenali topik teks, mengenali jenis teks (apakah naratif, deskriptif, anekdot, dan sebagainya), dan mengenali berbagai jenis hubungan semantik di dalam teks (Azies dan Alwasilah dalam <http://fileupi.com>). Selain itu teknik *dictogloss* merupakan sebuah teknik dalam pengajaran menyimak yang tergolong komunikatif (David Nunan dalam Azies dan Alwasilah, 1996: 85). Hal ini mengakibatkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan teknik *dictogloss* jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SD N 2 Karangtalun tahun 2013/2014. Peningkatan keterampilan menyimak cerita terlihat dari ketercapaiannya 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 . Sebelum tindakan kelas (prasiklus) siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 45%, siklus I pertemuan pertama sebesar 65%, siklus I pertemuan kedua sebesar 75%, siklus II pertemuan pertama sebesar 85%, dan siklus II pertemuan kedua sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. “Keterampilan Menyimak dan Pembelajarannya” (online)
<http://www.fileupi.com> diakses tanggal 21 Oktober 2013
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azies, Alwasilah, 1996. *Pokok-Pokok Keterampilan Dasar Mengajar*. Surabaya : FBS UNESA.
- Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yag Terabaikan*. Bandung : Graha Ilmu
- Parsudi, Suparlan. 2001. *Bahasa dan Budaya*. Yogyakarta : Intan Pariwara
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Program Studi PGSD
- Tarigan, Hery, Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa